

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah sebuah sistem yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara katif sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat .¹

Sekolah merupakan salah satu wadah bagi anak untuk belajar memperoleh pengetahuan dan mengembangkan berbagai kemampuan dan ketrampilan. Oleh karena itu, pengajaran disekolah adalah salah satu usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematis, dan terarah pada perubahan tingkah laku dan sikap. Perubahan tingkah laku itu dapat terjadi, manakala melalui proses pengajaran.

Pada hakikatnya pendidikan merupakan upaya pengembangan dan peningkatan kualitas karakter anak yang baik. Hampir semua lembaga pendidikan menerapkan pendidikan karakter disekolah karena kemajuan bangsa ini ditentukan oleh baik buruknya karakter remaja. Remaja menurut Conger yang dikutip oleh Abin Syamsuddin Makmun masa remaja merupakan “masa yang amat kritis yang mungkin dapat merupakan

¹ Hamdani, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), 21.

the best of time and the worst of time”. Kalau individu mampu mengatasi berbagai tuntutan yang dihadapinya secara integratif, ia akan menemukan identitasnya yang akan dibawanya menjelang masa dewasanya. Sebaliknya kalau gagal, ia akan berada dalam krisis identitas yang berkepanjangan.²

Dewasa ini banyak pihak menuntut peningkatan intensitas dan kualitas pelaksanaan pendidikan karakter pada lembaga pendidikan formal. Tuntutan tersebut didasarkan pada fenomena sosial yang berkembang, yakni meningkatnya kenakalan remaja dalam masyarakat, seperti perkelahian massal dan berbagai kasus dedikasi moral lainnya. Bahkan dikota-kota besar tertentu, gejala tersebut telah sampai taraf yang sangat meresahkan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan formal sebagai wadah resmi pembinaan generasi muda diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam pembentukan kepribadian peserta didik melalui peningkatan intensitas dan kualitas pendidikan karakter.³

Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju memudahkan peserta didik dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain. Tidak hanya berinteraksi secara nyata, tetapi dunia maya atau jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, *yahoo mesengger*, dan lain-lain yang mampu memberikan dampak dan pengaruh besar bagi peserta didik. Kurangnya pengawasan dari orang tua dan guru bisa membuat peserta didik melakukan kegiatan yang menyimpang, seperti

² Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Kependidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 91.

³ Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Karakter* (Bandung: Yrama Widya, 2011), 4.

tawuran, mengkonsumsi obat-obatan terlarang, seks bebas dan yang lainnya.

Oleh karena itu pembentukan religiusitas sangatlah penting untuk diaplikasikan dalam dunia pendidikan agar dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya keshalehan peserta didik. Guru sebagai pengganti peran orang tua disekolah perlu memiliki kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen untuk membimbing peserta didik untuk menjadi manusia yang sholeh yang bertaqwa, paya yang dilakukan bermacam-macam diantaranya dengan keteladanan dan pembiasaan mengidentifikasi keberhasilannya dalam menanamkan nilai-nilai religius pada siswa.

Konsep pendidikan karakter yang harus dikenalkan pada siswa adalah tentang akidah atau keyakinan kepada sang pencipta. Dengan harapan tingkah laku dan kepribadian anak selalu didasarkan pada sang pencipta.

Salah satu lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang peduli terhadap pembentukan religiusitas siswa melalui kegiatan membaca kitab kuning adalah SMP Islam Al-Azhar Kediri. SMP Islam Al-Azhar Kediri adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang bercirikan Islam yang terletak diwilayah Kota Kediri, tepatnya di Jln. Taman Sari Gg. Masjid Nurul Huda, Kelurahan Tamanan, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri. Lokasi SMP Islam Al-Azhar Kediri berada dilingkungan persawahan yang tenang dan asri, sehingga kondusif untuk proses pembelajaran.

SMP Islam Al-Azhar Kediri merupakan pendidikan tingkat menengah yang bercirikan Islam. Pendidikan di SMP Islam Al-Azhar Kediri dikembangkan dengan menekankan pada perkembangan dan keseimbangan secara menyeluruh antara intelektual, fisik, psikis, spiritual, akhlak, dan sosial berdasarkan sentuhan nilai Qur'ani. Penanaman nilai-nilai penting seperti ketulusan, kejujuran, kepercayaan, kemandirian, keunggulan dan tanggungjawab menjadi prioritas utama SMP Islam Al-Azhar Kediri.⁴

Bapak Takviana selaku Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar mengatakan bahwa, religiusitas siswa di SMP Al-Azhar sudah lumayan baik, kalau dilihat secara garis besar karena memang bercirikan Islami. SMP Islam Al-Azhar memiliki banyak kegiatan keagamaan yang aktif dilaksanakan seperti BTQ (Baca Tulis Qur'an), kegiatan membaca kitab kuning dan bimbingan ibadah sholat.

Selain kegiatan-kegiatan keagamaan yang mendukung pembentukan karakter, lingkungan sekolah juga membiasakan kegiatan sehari-hari yang membentuk religiusitas siswa, meliputi shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah, shalat ashar berjamaah, pramuka, menghafalkan surat-surat pendek sebelum masuk kelas, dan praktik secara langsung tentang materi yang diajarkan guru. Dengan demikian siswa dapat menerapkan materi yang telah diajarkan dalam kehidupan sehari-

⁴ Dokumen, SMP Islam Al-Azhar Kediri, 26 Maret 2018.

hari dengan baik dan benar seperti tata cara berbusana yang diperbolehkan dalam Islam, tata cara shalat yang baik dan benar, dan lain-lain.⁵

Dari beberapa kegiatan keagamaan yang ada, peneliti mengambil satu program unggulan yaitu kegiatan membaca kitab kuning yang mana memiliki keunikan tersendiri. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Takviana selaku Kepala Sekolah adalah umumnya kalau dipesantren proses pembelajaran kitab kuning tetap mempertahankan model klasik yaitu kyai membacakan isi kitab beserta maknanya kemudian santri mencatat makna yang disampaikan oleh kyai dibawah tiap-tiap kata yang diartikan dengan menggunakan tulisan arab pegon yang ditulis miring.⁶

Karena di SMP Islam Al-Azhar ingin memasukkan kultur atau budaya pesantren ke dunia pendidikan formal, maka ada beberapa perubahan untuk penyesuaian salah satunya adalah strategi pembelajaran. Dilihat dari input peserta didik yang bermacam-macam latar belakang, maka ada beberapa perubahan dalam proses pembelajarannya yaitu peserta didik tidak memaknai kitab menggunakan arab pegon, tetapi membuat resuman materi yang telah diterangkan oleh ustadz sebagai ganti maknani arab pegon dan kemudian dikumpulkan.

Melihat latar belakang yang ada disini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Implementasi Kegiatan**

⁵ Muhamad Takviana, Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar Kediri, di Kantor Kepala Sekolah, 08 Maret 2018.

⁶ Muhamad Takviana, Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar Kediri, di Kantor Kepala Sekolah, 15 Maret 2018.

Membaca Kitab Kuning dalam Membentuk Religiusitas Siswa di SMP Islam Al-Azhar Kediri”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat dikemukakan bahwa penelitian ini berfokus pada:

1. Materi apa saja yang dikaji dalam kegiatan membaca kitab kuning di SMP Islam al-Azhar Kediri ?
2. Bagaimana implementasi kegiatan membaca kitab kuning dalam membentuk religiusitas siswa dalam aspek ibadah dan akhlak di SMP Islam Al-Azhar Kediri ?
3. Bagaimana dampak implementasi kegiatan membaca kitab kuning terhadap pembentukan religiusitas siswa dalam aspek ibadah dan akhlak di SMP Islam Al-Azhar Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan target yang hendak dicapai melalui serangkaian aktivitas penelitian, karena segala sesuatu yang diusahakan pasti mempunyai tujuan tertentu sesuai dengan permasalahannya. Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui materi apa saja yang dikaji dalam kegiatan membaca kitab kuning di SMP Islam al-Azhar Kediri
2. Untuk mengetahui implementasi kegiatan membaca kitab kuning dalam membentuk religiusitas siswa dalam aspek ibadah dan akhlak di SMP Islam Al-Azhar Kediri

3. Untuk mengetahui dampak implementasi kegiatan membaca kitab kuning terhadap pembentukan religiusitas siswa dalam aspek ibadah dan akhlak di SMP Islam Al-Azhar Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan dan diterapkan pada setiap lembaga pendidikan yang berbasis Islam, guna mencapai tujuan pendidikan Islam yang mencetak generasi yang berakhlakul karimah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat dijadikan referensi dalam mengambil kebijakan untuk ikut melaksanakan pendidikan karakter guna melahirkan peserta didik yang berkarakter religiusitas
- b. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan dan ketrampilan yang harus dimiliki oleh peneliti mengingat peneliti adalah calon guru, sehingga nantinya dapat digunakan sebagai pengembangan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan diri
- c. Peneliti lain, sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang bermaksud untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan pokok bahasan lain dalam upaya pembentukan karakter religius siswa.